

MOTIVASI PEMAIN FUTSAL U-17 DALAM MENGIKUTI LATIHAN FUTSAL DI KAISAR FUTSAL ACADEMY

Muhammad Fadli Pangestus

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Muhammad.19044@mhs.unesa.ac.id

Noortje Anita Kumaat

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Noortjeanita@unesa.ac.id

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya pemain yang terlambat mengikuti latihan dan kurangnya semangat mereka dalam melahap porsi latihan yang diberikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi pemain U-17 yang berlatih di Kaisar Futsal Academy. Populasi penelitian ini adalah 40 pemain dengan sampel 17 pemain U-17. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Pendekatan *Purposive Sampling* digunakan untuk memilih pemain U-17 untuk penelitian dan pengumpulan data menggunakan metode pemberian kuesioner yang memiliki koefisien validitas lebih dari 0,482 dan koefisien reliabilitas 0,926. Teknik analisis yang peneliti gunakan adalah analisis data deskriptif dengan persentase dan dengan aplikasi *ibm spss statistics 22*. Hasil dari penelitian adalah, dari 17 responden memiliki skor 1829 poin dengan rincian dua pemain (12%) memiliki kategori sangat tinggi, dua pemain (12%) memiliki kategori tinggi, tujuh pemain (41%) memiliki kategori sedang, dan lima pemain (29%) memiliki kategori rendah. rendah, dengan sebanyak 1 pemain (6%) termasuk dalam kategori ini. Hasilnya, motivasi pemain U-17 yang berlatih di Akademi Futsal Kaisar Kota Bandar Lampung tergolong sedang (41%) dengan ini dapat peneliti simpulkan bahwasannya tingkat motivasi para pemain U-17 yang berlatih di Kaisar Futsal Academy masih tergolong sedang.

Kata Kunci: motivasi, futsal u-17, latihan.

Abstract

The background of this research is the number of players who are late for training and their lack of enthusiasm in devouring the portion of the training given. The purpose of this study was to determine the motivation level of U-17 players who train at the Emperor Futsal Academy. The population of this study were 40 players with a sample of 17 U-17 players. This research uses a type of quantitative descriptive research with a survey approach. The purposive sampling approach was used to select U-17 players for research and data collection using a questionnaire method which had a validity coefficient of more than 0.482 and a reliability coefficient of 0.926. The analysis technique that the researcher used was descriptive data analysis with percentages and with the IBM SPSS Statistics 22 application. The results of the study were that 17 respondents had a score of 1829 points with details of two players (12%) having a very high category, two players (12%) has a high category, seven players (41%) have a medium category, and five players (29%) have a low category. low, with as many as 1 player (6%) falling into this category. As a result, the motivation of the U-17 players who practiced at the Emperor Futsal Academy in Bandar Lampung City was moderate (41%). With this, the researchers concluded that the motivation level of the U-17 players who practiced at the Emperor Futsal Academy was still relatively moderate.

Keywords: motivation, futsal u-17, practice.

PENDAHULUAN

Sekitar 60 juta orang di seluruh dunia berpartisipasi dalam futsal, aktivitas dalam ruangan lima lawan lima yang diakui oleh FIFA dan UEFA. Olahraga ini dimainkan di 170 negara yang berbeda (Yiannaki et al., 2020). Peneliti juga semakin memperbincangkan potensi futsal sebagai sarana pengembangan bakat. Penyuka olahraga futsal ini terdiri dari semua kalangan dan semua usia baik remaja, anak-anak maupun orang tua. Olahraga ini cukup sederhana dengan menggunakan sarana dan prasarana yang cukup simpel, olahraga futsal ini sangat disenangi karena menyenangkan, seru dan juga kompetitif dalam melakukannya yang membuat olahraga ini sangat diminati oleh hampir seluruh belahan dunia termasuk di Indonesia. Semua kalangan telah memilih futsal sebagai salah satu bentuk latihan alternatif untuk menjaga kebugaran tubuh. Olahraga ini dibedakan dengan lapangan futsalnya yang kecil dan peraturan yang sederhana. Sebagai hasil dari gerakan konstan pemain saat bermain futsal, kebugaran dan kesejahteraan fisik mereka meningkat.

Permainan futsal lima lawan lima dimainkan dengan tujuan seukuran keping hoki dan bola yang pantulannya lebih sedikit. Tahun 1930-an dan 1940-an melihat perkembangan futsal di Brasil dan Uruguay sebagai pengganti kurangnya lapangan sepak bola (Berdejo-del-fresno, 2020). Sejak awal mulanya futsal sudah sangat populer di Amerika Selatan, Portugal, Spanyol dan Italia. Aturan dan *gameplay* permainan olahraga sepak bola yang dikenal sebagai futsal telah tumbuh dengan cepat dari zaman ke zaman, dan saat ini memiliki banyak pengikut, khususnya di Indonesia (Aswadi & Karimuddin, 2015).

Remaja adalah orang yang baru mulai melakukan tindakan dewasa, yang tahu apa yang benar dan salah, mengenal lawan jenis, memahami mereka dalam masyarakat, merangkul identitas mereka sendiri, dan mampu mencapai potensi penuh mereka (Jannah, 2017). Hal ini yang membuat remaja masih mencari jati diri di usia yang masih muda dimana olahraga futsal ini bisa menjadi proses pencarian jati diri mereka yang masih labil, akademi futsal sangat mungkin mengembangkan bakat mereka yang masih terpendam atau malah memunculkan bakat mereka yang belum mereka ketahui, oleh karena itu banyak motif yang menjadikan remaja ini untuk mengikuti akademi futsal dikarenakan mereka masih mencari bakat dan minat mereka di masa depan. Semua

perhatian remaja terkadang terfokus pada sesuatu, tetapi itu tidak selalu menjadi masalah utama yang dihadapi. Artinya, alasan seseorang untuk berpartisipasi dalam olahraga mungkin tidak selalu dikaitkan atau disebabkan oleh keinginan untuk menampilkan atau meningkatkan kekuatan fisik. Di sisi lain, isu-isu sosial seperti membangun dan menunjukkan hubungan sosial juga penting untuk memahami motivasi kaum muda untuk olahraga.

Peneliti tertarik mengambil data di “Kaisar Futsal Academy Bandar Lampung” dikarenakan belum banyak akademi futsal di Kota Bandar Lampung dengan harapan akan ada akademi-akademi lain yang tercipta karena kesadaran tentang masa depan futsal di Indonesia yang berawal dari bakat-bakat pemain muda dan juga peneliti merasa kurangnya motivasi untuk berlatih futsal, karena remaja-remaja ini masih sering terlambat dalam melakukan latihan dan juga kurangnya gairah mereka dalam melahap porsi-porsi latihan yang sudah diberikan pelatih. Selain itu kelompok usia U-17 dipilih dikarenakan usia ini merupakan usia dimana para atlet belum stabil dan masih ragu dalam memilih masa depannya (Sridasweni, A. Muri Yusuf, 2017). Maka dari itu, tujuan penelitian ini ialah untuk melihat motivasi yang ada pada tim U-17 pada akademi ini dikarenakan mereka masih remaja dan masih mencari jati diri mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti uraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengajukan sebuah penelitian dengan judul “Motivasi Pemain Futsal U-17 dalam Mengikuti Latihan di Kaisar Futsal Academy Kota Bandar Lampung”.

METODE

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui serta mendapatkan sebuah gambaran realitas dari sebuah keadaan melalui data yang telah dikumpulkan dan diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan cara survei dan menyebarkan kuesioner kepada objek yang akan diteliti. Penelitian dan pengambilan data ini dilaksanakan pada tanggal 27 April 2023 s/d 14 Mei 2023 dengan lokasi pada penelitian ini bertempat di Kaisar Futsal Academy Kota Bandar Lampung.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pemain futsal yang berlatih futsal di Kaisar Futsal Academy yang berjumlah 40 pemain

dengan sampel penelitian yaitu 17 pemain yang termasuk dalam kategori U-17. Pendekatan pengambilan sampling yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*, yaitu strategi pengambilan sampel yang digunakan peneliti pada saat pengambilan atau penentuan sampel karena alasan tertentu.

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket tentang Motivasi Pemain Futsal U-17 Mengikuti Latihan di Kaisar Futsal Academy Kota Bandar Lampung Tahun 2023 dengan melihat referensi angket. Metodologi analisis deskriptif digunakan untuk menghasilkan hasil dari kuesioner yang diselesaikan. Kuesioner yang digunakan menggunakan 5 skala likert yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam kalimat dengan menggunakan temuan yang dikumpulkan untuk menghitung persentase kategori tipe deskriptif dari setiap indikator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian dievaluasi dengan menggunakan statistik deskriptif dan metode perhitungan persentase. Data tersebut dibagi menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Tes ini menggunakan kuesioner yang dideskripsikan berdasarkan jawaban para pemain U-17 dan telah dievaluasi validitas dan reliabilitasnya untuk menilai tingkat motivasi pemain futsal U-17 Akademi Futsal Kaisar Kota Bandar Lampung Tahun 2023. Kuesioner tersebut terdiri dari 30 pertanyaan. Skor penilaian kuesioner dibagi menjadi lima kategori: “sangat setuju” memiliki lima poin, “setuju” memiliki empat poin, “netral” memiliki tiga poin, “tidak setuju” memiliki dua poin, dan “sangat tidak setuju” memiliki satu poin. Untuk mempermudah pendeskripsian data, maka dilakukan pengkategorian dengan menggunakan kategori faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Data Statistik Motivasi Pemain Futsal U-17 Mengikuti Latihan di Kaisar Futsal Academy Kota Bandar Lampung Tahun 2023

| Statistik | |
|-----------------|-----|
| N | 17 |
| Mean | 108 |
| Standar Deviasi | 14 |
| Minimum | 83 |
| Maximum | 139 |

Data yang dikumpulkan, dinilai, dan diproses kemudian dikategorikan menurut algoritme kategorisasi, dan data dianalisis menggunakan aplikasi komputer *IBM SPSS STATISTICS 22 Tahun 2023* memiliki skor sebagai berikut: terendah (*minimum*) 83, tertinggi (*maksimum*) 139, rata-rata (*mean*) 107,59, dan standar deviasi (SD) 14,457. Hasil selengkapnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Motivasi intrinsik pemain futsal U-17 berlatih di Akademi Futsal Kaisar Kota Bandar Lampung Tahun 2023 adalah sebagai berikut, jika ditampilkan data dalam bentuk distribusi frekuensi:

Tabel 4.2. Data Distribusi Frekuensi

| Kategori | Interval Kelas | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|--------------------|-----------|--------------|
| Sangat Tinggi | $X > 129$ | 2 | 12% |
| Tinggi | $115 < X \leq 129$ | 2 | 12% |
| Sedang | $101 < X \leq 115$ | 7 | 41% |
| Rendah | $87 < X \leq 101$ | 5 | 29% |
| Sangat Rendah | $X \leq 87$ | 1 | 6% |
| Jumlah | | 17 | 100% |

Dari tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 2 pemain (12%) memiliki kategori yang sangat tinggi dalam melakukan latihan di Kaisar Futsal Academy Kota Bandar Lampung, sebanyak 2 pemain (12%) memiliki kategori yang tinggi dalam melakukan latihan, sebanyak 7 pemain atau (41%) memiliki kategori sedang dalam melakukan latihan, sebanyak 5 pemain (29%) yang memiliki kategori rendah dan sebanyak 1 pemain atau (6%) yang memiliki kategori sangat rendah.

Berdasarkan tabel frekuensi dan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa motivasi pemain U-17 yang berlatih di Kaisar Futsal Academy Kota Bandar Lampung termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 41%.

Jika data frekuensi direpresentasikan sebagai gambar, berikut gambar histogram yang berasal dari motivasi pemain U-17 yang berlatih di Akademi Futsal Kaisar Kota Bandar Lampung.

Secara rinci, tingkat motivasi pemain futsal U-17 dalam mengikuti latihan di Kaisar Futsal Academy Kota Bandar Lampung Tahun 2023 dapat kita

dipisahkan menjadi dua yaitu berdasarkan faktor intrinsik dan juga ekstrinsik yaitu sebagai berikut.

Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor atau hal yang mendorong terjadinya prestasi yang bersifat intrinsik, yang artinya berasal dari dalam diri pemain (Lupita, 2015). Kuesioner berisi 14 item pernyataan dengan rentang skor 1 - 5 digunakan untuk menilai motivasi intrinsik pemain U-17 yang berlatih di Kaisar Futsal Academy.

Data dari faktor intrinsik dikumpulkan, dinilai, dan diperiksa sebelum dikategorikan menurut rumus kategorisasi dan dinilai menggunakan perangkat lunak komputer *ibm spsss statistics 22*.

Tabel 4.3. Data Statistik Faktor Intrinsik

| Statistik | |
|-----------------|----|
| N | 17 |
| Mean | 54 |
| Standar Deviasi | 6 |
| Minimum | 41 |
| Maximum | 68 |

Data yang didapat dari penelitian Motivasi Pemain Futsal U-17 Mengikuti Latihan di Kaisar Futsal Academy Kota Bandar Lampung Tahun 2023 adalah; skor terendah (minimum) 41, skor tertinggi (maksimum) 68, rerata (mean) 53,94, standar deviasi (SD) 6.189.

Apabila data tersebut ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi intrinsik pemain futsal U-17 dalam mengikuti latihan di Kaisar Futsal Academy Kota Bandar Lampung Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Data Distribusi Frekuensi Faktor Intrinsik

| Kategori | Interval Kelas | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|------------------|-----------|--------------|
| Sangat Tinggi | $X > 63$ | 1 | 6% |
| Tinggi | $57 < X \leq 63$ | 2 | 12% |
| Sedang | $51 < X \leq 57$ | 10 | 59% |
| Rendah | $45 < X \leq 51$ | 3 | 18% |
| Sangat Rendah | $X \leq 45$ | 1 | 6% |
| Jumlah | | 17 | 100% |

Dari tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 1 pemain (6%) memiliki kategori yang sangat tinggi dalam melakukan latihan di Kaisar Futsal Academy Kota Bandar Lampung, sebanyak 2 pemain (12%) memiliki kategori yang tinggi dalam melakukan latihan, sebanyak 10 pemain atau (59%) memiliki kategori sedang dalam melakukan latihan, sebanyak 3 pemain (18%) yang memiliki kategori rendah dan sebanyak 1 pemain atau (6%) yang memiliki kategori sangat rendah.

Berdasarkan tabel frekuensi dan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa motivasi pemain U-17 yang berlatih di Kaisar Futsal Academy Kota Bandar Lampung termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 59%.

Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik ialah pendorong kerja yang bersumber dari luar diri pemain itu sendiri (Fasochah, 2019), motivasi pemain U-17 yang berlatih di Kaisar Futsal Academy berdasarkan faktor intrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 16 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 5. Data dari faktor intrinsik dikumpulkan, dinilai, dan diperiksa sebelum dikategorikan menurut rumus kategorisasi dan dinilai menggunakan perangkat lunak komputer IBM SPSSS STATISTICS 22.

Tabel 4.5. Data Statistik Faktor Ekstrinsik

| Statistik | |
|-----------------|----|
| N | 17 |
| Mean | 54 |
| Standar Deviasi | 9 |
| Minimum | 42 |
| Maximum | 71 |

Data yang didapat dari penelitian Motivasi Pemain Futsal U-17 Mengikuti Latihan di Kaisar Futsal Academy Kota Bandar Lampung Tahun 2023 adalah; skor terendah (minimum) 42, skor tertinggi (maksimum) 71, rerata (mean) 53,65, standar deviasi (SD) 8.937.

Apabila data tersebut ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi ekstrinsik pemain futsal U-17 dalam mengikuti latihan di Kaisar Futsal Academy Kota Bandar Lampung Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6. Tabel Distribusi Frekuensi Faktor Ekstrinsik

| Kategori | Interval Kelas | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|------------------|-----------|--------------|
| Sangat Tinggi | $X > 68$ | 2 | 12% |
| Tinggi | $59 < X \leq 68$ | 2 | 12% |
| Sedang | $50 < X \leq 59$ | 6 | 35% |
| Rendah | $41 < X \leq 50$ | 7 | 41% |
| Sangat Rendah | $X \leq 41$ | 0 | 0% |
| Jumlah | | 17 | 100% |

Dari tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 2 pemain (12%) memiliki kategori yang sangat tinggi dalam melakukan latihan di Kaisar Futsal Academy Kota Bandar Lampung, sebanyak 2 pemain (12%) memiliki kategori yang tinggi dalam

melakukan latihan, sebanyak 6 pemain atau (35%) memiliki kategori sedang dalam melakukan latihan, sebanyak 7 pemain (41%) yang memiliki kategori rendah dan tidak ada pemain atau (0%) yang memiliki kategori sangat rendah.

Berdasarkan tabel frekuensi dan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa motivasi pemain U-17 yang berlatih di Kaisar Futsal Academy Kota Bandar Lampung termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 41%.

Pembahasan

Faktor Intrinsik

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi pemain U-17 berlatih di Akademi Futsal Kaisar Kota Bandar Lampung tahun 2023 didasarkan pada faktor intrinsik, dengan indikasi sedang dengan persentase 59% sehingga dapat dilihat bahwa para pemain ini sudah memiliki motivasi yang cukup baik di dalam dirinya sendiri, namun butuh tambahan motivasi lebih baik lagi.

Berikut merupakan hasil penelitian dari masing-masing indikator pertanyaan pada motivasi intrinsik.

Dalam hal ini, penjelasan menunjukkan bahwa besaran motivasi intrinsik pemain U-17 yang berlatih berada pada kisaran sedang, dengan memperhatikan indikasi seperti bakat, perhatian, konsentrasi, dan waktu respon. Mayoritas pemain U-17 yang mengikuti latihan di Kaisar Futsal Academy Kota Bandar Lampung sudah memiliki bakat karena sudah memiliki pondasi bermain futsal yang baik; dalam hal ini para pemain sudah memiliki minat dan motivasi yang baik terhadap futsal karena motivasi intrinsik adalah fitrah manusia yang kita bawa sejak lahir. Dengan kata lain, orang-orang, yaitu para pemain muda, secara aktif mencari aktivitas yang menurut mereka menarik atau menyenangkan (Legault, 2016). Namun, kurangnya dorongan motivasi dari pelatih maupun orang tua dapat membuat kemampuan mereka terbuang sia-sia, dengan bakat para pemain yang sudah sangat baik, para pemain muda ini dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki dengan mengikuti latihan secara benar dan rajin. Faktor intrinsik yang lain yaitu perhatian, konsentrasi, dan reaksi dapat dilatih secara perlahan namun pasti dengan pola latihan yang benar dan dapat berkembang cepat dengan pengalaman mereka di dalam lapangan.

Faktor intrinsik dalam latihan futsal sangat

penting karena motivasi intrinsik merupakan daya dorong untuk bekerja yang bersumber dari dalam diri individu berupa kesadaran akan manfaat atau makna dari sesuatu yang dilakukannya, dalam hal ini berlatih futsal (Fasochah, 2019). selain kemauan yang kuat, faktor motivasi intrinsik sudah masuk dalam modal yang sangat baik bagi para pemain muda ini untuk berkembang dan menjadi cikal bakal atlet yang baik, sudah ada modal yang baik bagi para pemain muda ini untuk berkembang.

Motivasi ekstrinsik pemain U-17 yang berlatih berada pada kisaran rendah, dengan memperhatikan indikatornya seperti keluarga, hadiah, saingan/kompetisi, dan fasilitas berada dalam kategori yang rendah sehingga kurang dapat memaksimalkan potensi mereka yang memiliki motivasi intrinsik yang cukup baik. Faktor eksternal berperan sebagai faktor pendukung selain bakat alami yang ada dalam diri pemain, sarana dan prasarana sangat mendukung para pemain untuk mengasah bakat mereka dikarenakan dengan perlengkapan yang memadai pemain dapat memiliki porsi latihan yang lengkap dan bervariasi sehingga pemain dapat berlatih dengan berbagai macam pola latihan baik latihan secara fisik maupun taktik, hal ini sejalan dengan peneliti pendahulu yang mengatakan bahwa dengan adanya fasilitas yang memadai, para pemain akan bersemangat dalam melaksanakan latihan dan menambah semangat mereka dalam berprestasi (Handoko, 2016)

Motivasi para pemain dalam bersaing dalam tim maupun kompetisi antar tim pun tidak terlalu tinggi, para pemain berlatih dengan sangat giat untuk mengembangkan bakat dan juga memiliki motivasi untuk mengikuti berbagai macam kompetisi untuk mendapatkan hadiah dan prestasi dalam turnamen tersebut, selain itu dorongan motivasi dari keluarga berpengaruh besar dalam membentuk kepribadian para pemain dalam berlatih, dengan adanya dorongan keluarga, para remaja U-17 akan bertambah motivasinya dan bersemangat dalam menjalankan latihan, alhasil para pemain U-17 berlatih di Kaisar Futsal Academy dengan tujuan untuk menyalurkan bakat dan mengisi waktu luang tanpa gangguan dari teman dan lainnya. lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi pemain U-17 berlatih di Akademi Futsal Kaisar Kota Bandar Lampung tahun 2023 didasarkan pada faktor intrinsik, dengan indikasi yang rendah dengan persentase 41% sehingga sehingga dapat di dilihat

bahwa para pemain ini tidak memiliki motivasi yang besar dalam indikator ekstrinsik, sehingga harus lebih ditingkatkan lagi oleh para pelatih bahkan orang tua yang ada di rumah sehingga mereka memiliki motivasi yang baik dalam indikator ekstrinsik meliputi; keluarga, hadiah, kompetisi dan fasilitas.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa para pemain U-17 yang berlatih di Kaisar Futsal Academy memiliki kategori yang sedang dengan persentase 41%. Sehingga adanya tambahan motivasi intrinsik dan ekstrinsik oleh pelatih dan keluarga sangat penting untuk moral dan motivasi para pemain agar pemain dapat lebih menikmati dalam bermain, berlatih bahkan mendalami olahraga futsal ini.

Saran

Berlandaskan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dijelaskan dan diuraikan, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah, diharapkan untuk mendapatkan data yang lebih baik sehingga dapat memperbaiki penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aswadi, n. A., & karimuddin. (2015). Penelitian tentang perkembangan cabang olahraga futsal di kota banda aceh tahun 2007-2012. *Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan unsyiah, 1*, 38-44.

Berdejo-del-fresno, D. (2020). A Review about Futsal. *American Journal of Sports Science and Medicine, 2*, 70. <https://doi.org/10.12691/ajssm-2-3>

Fasochah, R. T. S. H. (2019). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Kinerja Pegawai Yang Di Mediasi Oleh Komitmen Organisasi (Studi Pada Pegawai Kantor Pertanahan Kota Semarang). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, Oktober(47)*, 1-17. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/78>

Handoko, J. (2016). Motivasi Bermain Futsal Siswa Kelas Atas Sd N 1 Ngawen, Sd N 2 Ngawen, Sd N Daguran Di Lapangan Gor Mahardika

Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11)*, 951-952.

- Irawan, R. J. (2022). motivasi masyarakat melakukan olahraga di tempat kebugaran se kecamatan benjeng. *Jurnal Kesehatan Olahraga, 10(02)*, 1-8.
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi, 1(1)*, 243-256. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Jeprizen. (2019). Tingkat Motivasi Peserta Didik dalam Aktivitas Olahraga di Madrasah Aliyah Mathla`ul Anwar Pontianak. *Pendidikan Dan Pembelajaran Katulistiwa, 8(11)*, 1-15.
- Legault, L. (2016). Encyclopedia of Personality and Individual Differences. *Encyclopedia of Personality and Individual Differences, November 2016*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-28099-8>
- Lupita, R. (2015). Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pekerja Pt Pertamina Ru V Balikpapan). *Angewandte Chemie International Edition., 6(11)*, 951-952.
- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., & Amini, Q. (2017). Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Minat Siswa. *Revista Brasileira de Ergonomia, 9(2)*, 10.
- Primasoni, N. (2012). Sepakbola, Kompetisi dan Anak Usia Dini. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi), 8*, 123-131.
- Sridasweni, A. Muri Yusuf, A. S. et al. (2017). Hubungan kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal dengan manajemen konflik peserta didik. *Insight: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 6(2)*, 176-193. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/insight/article/view/4346>
- Yiannaki, A. C., Barron, D. J., Collins, D., & Carling, C. (2020). Match performance in a reference futsal team during an international tournament – implications for talent development in soccer. 147-156.